

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan merupakan kegiatan atau intervensi yang dilakukan oleh bidan terhadap klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan menyeluruh yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium sederhana dan konsultasi. Asuhan kebidanan komprehensif meliputi empat kegiatan pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan masa nifas, dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita.

Tenaga kesehatan (dokter, bidan, dan perawat terlatih yang kompeten) dalam pelayanan antenatal care terpadu harus dapat memastikan kehamilan dalam keadaan normal, mendeteksi secara dini masalah yang dialami ibu hamil, serta melakukan intervensi sesuai kewenangan yang ada. Namun setiap kehamilan memiliki resiko komplikasi, maka pelayanan antenatal care harus tetap berkualitas sesuai standar dan terpadu (Tabelak et al., 2022).

Indikator derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Angka kematian ibu (AKI) menjadi indikator penting untuk menentukan status kesehatan ibu di suatu wilayah, khususnya yang berkaitan dengan resiko kematian ibu hamil dan bersalin (Noftalina & Triastuti, 2021)

Angka kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya kematian bayi usia dibawah 1 tahun (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan AKB di Indonesia hampir 90 persen. Penurunan AKB di Indonesia menurun dari 26 per 1.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Long Form SP2020. Peningkatan presentase bayi yang mendapat imunisasi lengkap serta peningkatan rata-rata lama pemberian ASI menjadi salah satu yang mendorong bayi semakin mampu bertahan hidup (Badan Pusat Statistik, 2022).

Kematian ibu dan bayi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota seprovinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah AKI dan AKB meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Pada tahun 2020, jumlah AKI sebanyak 149 kasus dan AKB sebanyak 846 kasus, sedangkan pada tahun 2021, jumlah AKI telah mencapai 181 kasus dan AKB mencapai 955 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021). Di Kota Kupang, pada tahun 2021 jumlah AKI sebanyak 14 kasus dan AKB sebanyak 145 kasus. Jumlah itu sangat tinggi sehingga perlu dilakukan berbagai upaya menekan kasus kematian ibu dan bayi secara serius.

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB terus ditekan dengan menggandeng pihak terkait dalam membantu edukasi tentang kesehatan ibu dan bayi. Di Bidan Praktik Cicilia Elinda Killa, A. Md. Keb Kota Kupang, tidak ada kasus kematian ibu dan bayi dalam 1 tahun terakhir. Upaya penurunan AKI dan AKB yaitu meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, meningkatkan pengendalian penyakit dengan cara memberikan asuhan kebidanan COC, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional

Kesehatan, memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin, serta meningkatkan responsivitas sistem kesehatan (Sholihah et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kasus ini secara komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. N.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala di TPMB Cicilia Elinda Killa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny N.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39-40 Minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Di TPMB Cicilia Elinda Killa Periode 22 Mei s/d 26 mei 2025”.

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.N.A G3P2A0AH2 Usia kehamilan 39-40 minggu Di TPMB Cicilia Elinda Killa periode 22 Mei s/d 26 Mei 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N.A dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.N.A dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny.N.A dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny.N.A dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny.N.A dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

Hasil studi ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

##### 2. Aplikatif

###### a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

###### b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

###### c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

#### **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama E.T pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny.B.T Di Puskesmas Oebobo periode 01 Februari s/d 02 April 2024. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif.